

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56/M/2022  
TENTANG  
PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA PEMULIHAN  
PEMBELAJARAN

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus;
- b. bahwa penerapan kurikulum pada masa kondisi khusus sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus belum dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) sehingga perlu disempurnakan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6053);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6408);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
8. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN.

KESATU : Dalam rangka pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi dalam kondisi khusus, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi

daerah, dan peserta didik.

- KEDUA : Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu pada:
- a. Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar secara utuh;
  - b. Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan; atau
  - c. Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara utuh.
- KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- KEEMPAT : Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- KEENAM : Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETUJUH : Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam implementasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 yang disederhanakan sebagaimana dimaksud dalam Diktum

KEDUA huruf a dan huruf b dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEDELAPAN : Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam implementasi pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KESEMBILAN : Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pemenuhan beban kerja guru serta linieritas sesuai dengan Keputusan Menteri ini.

KESEPULUH : Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang disederhanakan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b dapat diberlakukan secara serentak mulai kelas I sampai dengan kelas XII.

KESEBELAS : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c diberlakukan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. tahun pertama dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas IV, kelas VII, dan kelas X pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
- b. tahun kedua dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, kelas VII, kelas VIII, kelas X, dan kelas XI pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah; dan

- c. tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) tahun tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI, kelas VII, kelas VIII, kelas IX, kelas X, kelas XI, dan kelas XII pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

KEDUABELAS : Pelaksanaan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

KETIGABELAS : Buku teks utama yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUABELAS, dievaluasi secara berkala sebagai dasar revisi dan ditetapkan kembali oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

KEEMPATBELAS : Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu dikecualikan bagi guru pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.

KELIMABELAS : Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.

KEENAMBELAS : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus; dan

- b. ketentuan yang mengatur tentang kurikulum dan beban kerja guru serta linieritas pada Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan,  
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUHBELAS : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 10 Februari 2022

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

ttd.

Dian Wahyuni

NIP 196210221988032001

SALINAN  
LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
NOMOR 56/M/2022  
TENTANG  
PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM  
RANGKA PEMULIHAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA  
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,  
DAN PENDIDIKAN MENENGAH

I. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah sebagai berikut.

A. Struktur kurikulum pada PAUD

Struktur Kurikulum pada PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA), terdiri atas:

1. kegiatan pembelajaran intrakurikuler.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Intisari kegiatan pembelajaran intrakurikuler adalah bermain bermakna sebagai perwujudan “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak.

2. proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak untuk PAUD). Penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD dilakukan dalam konteks perayaan



tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan alokasi waktu kegiatan di PAUD.

Alokasi waktu pembelajaran di PAUD usia 4 - 6 tahun paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit per minggu. Alokasi waktu di PAUD usia 3 - 4 tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu.

## B. Struktur Kurikulum pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

1. pembelajaran intrakurikuler; dan
2. proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) per tahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran.

Satuan pendidikan menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah. Satuan pendidikan dapat menambahkan muatan tambahan sesuai karakteristik satuan pendidikan secara fleksibel, melalui 3 (tiga) pilihan sebagai berikut:

- 1) mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain;
- 2) mengintegrasikan ke dalam tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila; dan/atau
- 3) mengembangkan mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum SD/MI

Struktur kurikulum SD/MI dibagi menjadi 3 (tiga) Fase:

- a. Fase A untuk kelas I dan kelas II;
- b. Fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan
- c. Fase C untuk kelas V dan kelas VI.

SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik.

Proporsi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 20% (dua puluh persen) beban belajar per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Struktur Kurikulum SD/MI adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Alokasi waktu mata pelajaran SD/MI kelas I  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris</i>	<i>72 (2) ***</i>	-	<i>72***</i>
<i>Muatan Lokal</i>	<i>72 (2) ***</i>	-	<i>72***</i>
Total****:	828 (23)	252	1080

**Keterangan:**

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 2. Alokasi waktu mata pelajaran SD/MI kelas II  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	252 (7)	72	324
Matematika	180 (5)	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ***	-	72***
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***	-	72***
Total****:	900 (25)	252	1152

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 3. Alokasi waktu mata pelajaran SD/MI kelas III-V  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ***	-	72***
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***	-	72***
Total****:	1044 (29)	252	1296

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 4. Alokasi waktu mata pelajaran SD/MI kelas VI  
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
Matematika	160 (5)	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
Seni dan Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96 (3)	32	128
<i>Bahasa Inggris</i>	64 (2) ***	-	64***
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) ***	-	64***
Total****:	928 (29)	224	1152

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran pilihan yang dapat diselenggarakan berdasarkan kesiapan satuan pendidikan. Pemerintah daerah melakukan fasilitasi penyelenggaraan mata pelajaran Bahasa Inggris, misalnya terkait peningkatan kompetensi dan penyediaan pendidik. Satuan pendidikan yang belum siap memberikan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pilihan dapat mengintegrasikan muatan Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran lain dan/atau ekstrakurikuler dengan melibatkan masyarakat, komite sekolah, relawan mahasiswa, dan/atau bimbingan orang tua.

Muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SD/MI menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai dengan kondisi peserta didik.

## 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas 1 (satu) fase yaitu Fase D. Fase D yaitu untuk kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

Struktur kurikulum SMP/MTs terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 25% (dua puluh lima persen) total JP per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek



dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Struktur Kurikulum SMP/MTs adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs kelas VII-VIII  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mata pelajaran Seni dan Prakarya **:	72 (2)	36	108

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)			
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ***	-	72***
Total****:	1044 (29)	360	1404

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 6. Alokasi waktu mata pelajaran SMP/MTs Kelas IX  
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
Pendidikan Pancasila	64 (2)	32	96
Bahasa Indonesia	160 (5)	32	192
Matematika	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128 (4)	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	96 (3)	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32	96
Informatika	64 (2)	32	96
Seni dan Prakarya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	64 (2)	32	96
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) ***	-	64***
Total****:	928 (29)	320	1248

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya).

- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.
- \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SMP/MTs menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik.

Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (sks) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai sks.

### 3. Struktur Kurikulum SMA/MA

Struktur kurikulum SMA terdiri atas 2 (dua) Fase yaitu:

- a. Fase E untuk kelas X; dan
- b. Fase F untuk kelas XI dan kelas XII.

Struktur kurikulum untuk SMA/MA terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Struktur Kurikulum SMA/MA adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Alokasi waktu mata pelajaran SMA/MA kelas X  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)	108	324
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	144	432
Bahasa Inggris	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Seni dan Prakarya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater	54 (2) **	18	72

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
4. Seni Tari 5. Prakarya dan Kewirausahaan			
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72****
Total*****:	1098 (32)	486	1584

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, serta Seni dan Prakarya.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, dan/atau Prakarya dan Kewirausahaan). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya dan Kewirausahaan).
- \*\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X SMA/MA tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan pendidikan dapat menentukan bagaimana muatan pelajaran diorganisasi. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;

- b. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Fase F untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 5 (lima) kelompok utama, yaitu:

- a. kelompok mata pelajaran umum  
Setiap SMA/MA wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMA/MA.
- b. kelompok mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)  
Setiap SMA/MA wajib menyediakan paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran dalam kelompok ini.
- c. kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
Setiap SMA/MA wajib menyediakan paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran dalam kelompok ini.
- d. kelompok mata pelajaran Bahasa dan Budaya  
Kelompok mata pelajaran ini dibuka sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA/MA.
- e. kelompok mata pelajaran Vokasi dan Prakarya  
Kelompok mata pelajaran Vokasi dan Prakarya dibuka sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA/MA.

Khusus untuk sekolah yang ditetapkan pemerintah sebagai sekolah keolahragaan atau seni, dapat dibuka kelompok mata pelajaran Olahraga atau Seni, sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA/MA.

Tabel 8. Alokasi waktu mata pelajaran SMA/MA kelas XI  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok Mata Pelajaran Umum:				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
2.	Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
3.	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
4.	Matematika	108 (3)	36	144
5.	Bahasa Inggris	54 (2) **	18	72
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
7.	Sejarah	54 (2) **	18	72
8.	Seni dan Budaya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2) **	18	72
Jumlah JP mata pelajaran umum		576 (18)	216	792
Kelompok Mata Pelajaran MIPA:			-	720-900



Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun			
1.	Biologi	720-900 (20-25) ****					
2.	Kimia						
3.	Fisika						
4.	Informatika						
5.	Matematika tingkat lanjut						
Kelompok Mata Pelajaran IPS:							
1.	Sosiologi						
2.	Ekonomi						
3.	Geografi						
4.	Antropologi						
Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya:							
1.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut						
2.	Bahasa Inggris tingkat lanjut						
3.	Bahasa Korea						
4.	Bahasa Arab						
5.	Bahasa Mandarin						
6.	Bahasa Jepang						
7.	Bahasa Jerman						
8.	Bahasa Prancis						
Mata Pelajaran Kelompok Vokasi dan Prakarya:							
1.	Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan) *****						
2.	Dsb. dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia						
<i>Muatan lokal</i>					72 (2) *****	-	72

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Total per tahun*****:	1296-1476 (38-43)	216	1.512-1692

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\*\* Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan (selain mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) yaitu 5 (lima) JP per minggu atau 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 9. Alokasi waktu mata pelajaran SMA/MA kelas XII  
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok Mata Pelajaran Umum:			
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64 (2)	32	96
2.	Pendidikan Pancasila	48 (2) **	16	64
3.	Bahasa Indonesia	96 (3)	32	128
4.	Matematika	96 (3)	32	128
5.	Bahasa Inggris	48 (2) **	16	64
6.	Seni dan Budaya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48 (2) **	16	64
7.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32	96
8.	Sejarah	48 (2) **	16	64
Jumlah JP mata pelajaran umum		512 (18)	192	704
Mata Pelajaran Kelompok MIPA:		640 - 800 (20 - 25) ****	-	640 - 800
1.	Biologi			
2.	Kimia			
3.	Fisika			
4.	Informatika			
5.	Matematika tingkat lanjut			
Mata Pelajaran Kelompok IPS:				

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
1.	Sosiologi			
2.	Ekonomi			
3.	Geografi			
4.	Antropologi			
Mata Pelajaran Kelompok Bahasa dan Budaya:				
1.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
2.	Bahasa Inggris tingkat lanjut			
3.	Bahasa Korea			
4.	Bahasa Arab			
5.	Bahasa Mandarin			
6.	Bahasa Jepang			
7.	Bahasa Jerman			
8.	Bahasa Prancis			
Mata Pelajaran Kelompok Vokasi dan Prakarya:				
1.	Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan) *****			
2.	Dsb. dikembangkan sesuai dengan sumber daya yang tersedia			
<i>Muatan lokal</i>		64 (2) *****	-	64
Total per tahun*****:		1.152-1.312 (38-43)	192	1.344-1.504

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Pembelajaran reguler kelas XII tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu, untuk memenuhi alokasi proyek (24 (dua puluh empat)

minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah).

- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan budaya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni dan budaya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\*\* Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan (selain mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) yaitu 5 (lima) JP per minggu atau 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Satuan pendidikan wajib membuka kelompok mata pelajaran umum serta sekurang-kurangnya 3 (tiga) kelompok mata pelajaran pilihan.

Setiap peserta didik wajib mengikuti:

- a. seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum; dan
- b. memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari minimal dua kelompok mata pelajaran pilihan (maksimal mata pelajaran pilihan yang diambil dari 1 (satu) kelompok mata pelajaran pilihan adalah 3 (tiga) mata pelajaran),

disesuaikan dengan minat, bakat, dan aspirasi peserta didik.

Muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SMA/MA menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik.

Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (sks) dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai sks.

#### 4. Struktur Kurikulum SMK/MAK

Perubahan kurikulum SMK/MAK diawali dengan penataan ulang Spektrum Keahlian SMK/MAK. Spektrum Keahlian adalah daftar bidang dan program keahlian SMK yang disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Spektrum Keahlian SMK/MAK merupakan acuan penyusunan struktur kurikulum serta pembukaan dan penyelenggaraan bidang dan program keahlian pada SMK. Setiap program keahlian terdiri atas minimum 1 (satu) konsentrasi keahlian. Konsentrasi keahlian diselenggarakan dalam program 3 (tiga) tahun atau program 4 (empat) tahun diatur lebih lanjut dalam keputusan pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

Tabel 1. Spektrum Keahlian Kurikulum SMK/MAK

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian
1.	Teknologi Konstruksi dan Properti	1.1 Teknik Perawatan Gedung
		1.2 Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil
		1.3 Teknik Konstruksi dan Perumahan
		1.4 Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
		1.5 Teknik Furnitur
2.	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	2.1 Teknik Mesin
		2.2 Teknik Otomotif
		2.3 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian
		2.4 Teknik Logistik
		2.5 Teknik Elektronika
		2.6 Teknik Pesawat Udara
		2.7 Teknik Konstruksi Kapal
		2.8 Kimia Analisis
		2.9 Teknik Kimia Industri
		2.10 Teknik Tekstil
3.	Energi dan Pertambangan	3.1 Teknik Ketenagalistrikan
		3.2 Teknik Energi Terbarukan
		3.3 Teknik Geospasial
		3.4 Teknik Geologi Pertambangan
		3.5 Teknik Perminyakan
4.	Teknologi Informasi	4.1 Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim
		4.2 Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
5.	Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	5.1 Layanan Kesehatan
		5.2 Teknik Laboratorium Medik
		5.3 Teknologi Farmasi
		5.4 Pekerjaan Sosial
6.	Agribisnis dan Agriteknologi	6.1 Agribisnis Tanaman
		6.2 Agribisnis Ternak
		6.3 Agribisnis Perikanan
		6.4 Usaha Pertanian Terpadu
		6.5 Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian
		6.6 Kehutanan
7.	Kemaritiman	7.1 Teknika Kapal Penangkapan Ikan
		7.2 Nautika Kapal Penangkapan Ikan

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian
		7.3 Teknik Kapal Niaga
		7.4 Nautika Kapal Niaga
8.	Bisnis dan Manajemen	8.1 Pemasaran
		8.2 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
		8.3 Akuntansi dan Keuangan Lembaga
9.	Pariwisata	9.1 Usaha Layanan Pariwisata
		9.2 Perhotelan
		9.3 Kuliner
		9.4 Kecantikan dan Spa
10.	Seni dan Ekonomi Kreatif	10.1 Seni Rupa
		10.2 Desain Komunikasi Visual
		10.3 Desain dan Produksi Kriya
		10.4 Seni Pertunjukan
		10.5 Broadcasting dan Perfilman
		10.6 Animasi
		10.7 Busana

Struktur kurikulum mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam jam pelajaran (JP) tahunan dan/atau per 3 (tiga) tahun atau per 4 (empat) tahun atau dikenal dengan sistem blok. Oleh karena itu, satuan pendidikan dapat mengatur pembelajaran secara fleksibel di mana alokasi waktu setiap minggunya tidak selalu sama dalam 1 (satu) tahun.

Struktur kurikulum SMK/MAK terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a. pembelajaran intrakurikuler; dan
- b. proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, baik secara muatan maupun secara waktu pelaksanaan. Secara muatan, proyek profil harus mengacu pada



capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan fase peserta didik, dan tidak harus dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Struktur kurikulum SMK ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Struktur Kurikulum kelas X SMK/MAK  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun	
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:</b>					
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108	
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108	
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108	
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108	
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108	
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108	
2.	Pendidikan Pancasila	54	18	72	
3.	Bahasa Indonesia	108	36	144	
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108	
5.	Sejarah	54	18	72	
6.	Seni Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72	
	7.	<i>Muatan Lokal***</i>	72	-	72

Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		450	126	576
<b>B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:</b>				
1.	Matematika	108	36	144
2.	Bahasa Inggris	108	36	144
3.	Informatika	108	36	144
4.	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial****	162	54	216
5.	Dasar-dasar Program Keahlian	432	-	432
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		918	162	1080
Jumlah A+B		1368	288	1656

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing- masing.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\*\* Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.

Tabel 3. Struktur Kurikulum kelas XI SMK/MAK  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:</b>				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108

	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
2.	Pendidikan Pancasila	54	18	72
3.	Bahasa Indonesia	90	18	108
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
5.	Sejarah	54	18	72
6.	<i>Muatan Lokal**</i>	72	-	72
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		342	90	432
<b>B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:</b>				
1.	Matematika	90	18	108
2.	Bahasa Inggris	108	36	144
3.	Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	648	-	648
4.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
5.	Mata Pelajaran Pilihan****	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1170	54	1224
Jumlah A+B		1512	144	1656

**Keterangan:**

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.

\*\*\* Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.

\*\*\*\* Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik.

Tabel 4. Struktur Kurikulum Kelas XII SMK/MAK (Program 3 Tahun)  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu: PKL = 18 minggu, mata pelajaran lainnya =  
18 mingguan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:</b>				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	36	18	54
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	36	18	54
2.	Pendidikan Pancasila	36	-	36
3.	Bahasa Indonesia	36	18	54
4.	<i>Muatan Lokal**</i>	36	-	36
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		108	36	144
<b>B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:</b>				
6.	Matematika	54	-	54
7.	Bahasa Inggris	72	-	72
8.	Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	396	-	396
9.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	90	-	90
10.	Praktik Kerja Lapangan****	792	-	792
11.	Mata Pelajaran Pilihan*****	108	-	108
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1512	-	1512

Jumlah A+B	1620	36	1656
------------	------	----	------

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing- masing.
- \*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\* Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- \*\*\*\* Praktik kerja lapangan dilaksanakan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan di kelas XII.
- \*\*\*\*\* Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik.

Tabel 5. Struktur Kurikulum Kelas XII SMK/MAK (Program 4 Tahun)  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:</b>				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	54	18	72
3.	Bahasa Indonesia	90	18	108
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
5.	Sejarah	54	18	72
6.	<i>Muatan Lokal**</i>	72	-	72
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		342	90	432

B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:				
1.	Matematika	90	18	108
2.	Bahasa Inggris	108	36	144
3.	Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	648	-	648
4.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
5.	Mata Pelajaran Pilihan****	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1170	54	1224
Jumlah A+B		1512	144	1656

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- \*\*\* Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- \*\*\*\* Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik.

Tabel 6. Struktur Kurikulum Kelas XIII SMK/MAK (Program 4 Tahun)  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun	
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM				
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):	-	-	-	
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:				
1.	Matematika	72	-	72
2.	Bahasa Inggris	216	-	216
3.	Praktik Kerja Lapangan*	1368	-	1368
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):		1656	-	1656
Jumlah A+B		1656	-	1656

Keterangan:

- \* Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) bulan 27 (dua puluh tujuh) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) minggu di kelas XIII.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur kurikulum merdeka SMK/MAK di atas.

- a. Struktur kurikulum dibagi menjadi 2 (dua) bagian utama yaitu Kelompok Mata Pelajaran Umum (A) dan Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B).
- b. Kelompok Mata Pelajaran Umum (A) merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, sesuai dengan fase perkembangan, berkaitan dengan norma-norma kehidupan baik sebagai makhluk yang Berketuhanan Yang Maha Esa, individu, sosial, warga negara Kesatuan Republik Indonesia maupun sebagai warga dunia.
- c. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B) merupakan kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- d. Mata Pelajaran Informatika berisi berbagai kompetensi untuk menunjang keterampilan berpikir kritis dan sistematis guna menyelesaikan beragam permasalahan umum.
- e. Mata Pelajaran Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berisi muatan tentang literasi ilmu pengetahuan alam dan sosial yang diformulasikan dalam tema-tema kehidupan yang kontekstual dan aktual.
- f. Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas X merupakan mata pelajaran dasar-dasar Program Keahlian.
- g. Pada program 3 (tiga) tahun, Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas XI sampai dengan kelas XII merupakan mata pelajaran dalam konsentrasi keahlian tertentu.

- h. Pada program 4 (empat) tahun, Mata Pelajaran Kejuruan yang dipelajari di kelas XI sampai dengan kelas XIII merupakan mata pelajaran dalam konsentrasi keahlian tertentu.

Mata pelajaran ini berisi elemen-elemen pembelajaran minimum dan dapat ditambah oleh satuan pendidikan bersama mitra dunia kerja sesuai kebutuhan dunia kerja.

- a. Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan merupakan wahana pembelajaran bagi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis projek untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan kompetensi yang dikuasai pada kegiatan pembuatan produk/pekerjaan layanan jasa secara kreatif dan bernilai ekonomis.
- b. Pada program 3 (tiga) tahun, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XII selama 6 (enam) bulan atau 18 (delapan belas) minggu dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu.
- c. Pada program 4 (empat) tahun, PKL merupakan mata pelajaran yang dilaksanakan secara blok dan direncanakan pelaksanaannya di kelas XIII selama 10 (sepuluh) bulan atau 27 (dua puluh tujuh) – 28 (dua puluh delapan) minggu dengan asumsi 46 (empat puluh enam) JP per minggu.
- d. Mata Pelajaran ini merupakan wahana pembelajaran di dunia kerja untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik meningkatkan penguasaan kompetensi teknis (*technical skills*) sesuai dengan konsentrasi keahliannya serta menginternalisasi karakter dan budaya kerja (*soft skills*).
- e. Pelaksanaan mata pelajaran PKL mengacu pada panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.
- f. Mata Pelajaran Pilihan merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh peserta didik berdasarkan renjana (*passion*) untuk pengembangan diri, baik untuk berwirausaha, bekerja



pada bidangnya, maupun melanjutkan pendidikan. Contohnya: Mata pelajaran Bahasa Asing selain Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, atau mata pelajaran kejuruan lain di luar konsentrasi keahliannya.

- g. Pelaksanaan mata pelajaran pilihan mengacu pada panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- h. Satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai kebutuhan peserta didik, dunia kerja dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah secara fleksibel
- i. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penganut Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- j. Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SMK/MAK menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik.

#### 5. Struktur Kurikulum SLB

Struktur kurikulum SLB mengacu kepada struktur kurikulum SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang disesuaikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual. Untuk peserta didik yang tidak mengalami hambatan intelektual dapat menggunakan kurikulum pendidikan reguler yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Penyesuaian struktur kurikulum dimaksud dilakukan terhadap keterampilan fungsional dan mata pelajaran yang menunjang kebutuhan tersebut.

Struktur Kurikulum SDLB adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Alokasi waktu mata pelajaran SDLB Kelas I  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan] Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	252 (7)	108	360
Program Kebutuhan Khusus	216 (6)	-	216 (6)
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ****	-	72****
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72
Total *****:	846 (25)	234	1080

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 11. Alokasi waktu mata pelajaran SDLB Kelas II  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	252 (7)	108	360
Program Kebutuhan Khusus	216 (6)	-	216 (6)
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ****	-	72****
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72****
Total*****:	900 (26)	252	1152

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 12. Alokasi waktu mata pelajaran SDLB Kelas III-IV  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	72 (2)	36	108
Matematika	72 (2)	36	108
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	360 (10)	144	504

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
3. Seni Teater 4. Seni Tari			
Program Kebutuhan Khusus	216 (6)	-	216
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ****	-	72****
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72****
Total*****:	990 (29)	306	1296

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan IPAS).
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 13. Alokasi waktu mata pelajaran SDLB Kelas V  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	360 (10)	144	504
Program Kebutuhan Khusus	144 (4)	-	144
<i>Bahasa Inggris</i>	72 (2) ****	-	72****
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72****
Total*****:	990 (29)	306	1296

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan IPAS.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 14. Alokasi waktu mata pelajaran SDLB Kelas VI  
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	48 (2) **	16	64
Bahasa Indonesia	96 (2)	32	128
Matematika	96 (2)	32	128
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	48 (2) **	16	64
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48 (2) **	16	64
Seni Budaya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	320 (10)	128	448
Program Kebutuhan Khusus	128 (4)	-	128
<i>Bahasa Inggris</i>	64 (2) ****	-	64****
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) ****	-	64****
Total*****:	880 (29)	272	1152

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 24 (dua puluh empat) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan IPAS.

\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 64 (enam puluh empat) JP pertahun sebagai mata pelajaran.

\*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Struktur Kurikulum SMPLB adalah sebagai berikut

Tabel 15. Alokasi waktu mata pelajaran SMPLB Kelas VII  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris***	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2) **	18	72
Kelompok Keterampilan dapat memilih 2 (dua) atau lebih: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan	468 (13)	144	612



Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Membatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	108 (3)	-	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) *****	-	72*****
Total*****	1062 (34)	306	1368

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan.
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.

\*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 16. Alokasi waktu mata pelajaran SMPLB Kelas VIII  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris***	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni Budaya ****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2) ****	18	72
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi Komunikasi	468 (13)	144	612

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
5. Perbengkelan Sepeda Motor 6. Cetak Saring/Sablon 7. Seni Mematik 8. Suvenir 9. Budidaya Tanaman Hortikultura 10. Pijat/Akupresur 11. Teknik Penyiaran Radio 12. Seni Musik 13. Fotografi 14. Desain Grafis 15. Seni Tari 16. Seni Lukis 17. Elektronika Alat Rumah Tangga 18. Budidaya Perikanan 19. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	108 (3)	-	108
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) *****	-	72*****
Total*****	1062 (34)	306	1368

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan.
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 17. Alokasi waktu mata pelajaran SMPLB Kelas IX  
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Pancasila	48 (2) **	16	64
Bahasa Indonesia	48 (2) **	16	64
Matematika	48 (2) **	16	64
Ilmu Pengetahuan Alam	48 (2) **	16	64
Ilmu Pengetahuan Sosial	48 (2) **	16	64
Bahasa Inggris***	48 (2) **	16	64
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48 (2) **	16	64
Seni Budaya ****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48 (2) ****	16	64
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Membatik 9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur	416 (13)	128	544

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	96 (3)	-	96
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) *****	-	64*****
Total*****	944 (34)	272	1216

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 24 (dua puluh empat) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan.
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 64 (enam puluh empat) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Struktur Kurikulum SMALB adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kelas X  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris***	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni dan Budaya *****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2) **	18	72
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik	648 (18)	216	864

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
9. Suvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	72 (2)	-	72
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) *****	-	72*****
Total*****	1206 (38)	378	1584

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan.
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 19. Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kelas XI  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54 (2) **	18	72
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	54 (2) **	18	72
Matematika	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam	54 (2) **	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial	54 (2) **	18	72
Bahasa Inggris***	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Seni dan Budaya****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54 (2) **	18	72
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Membatik 9. Suvenir	720 (20)	216	936



Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
10. Budidaya Tanaman Hortikultura 11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	72 (2)		
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) *****	-	72*****
Total*****	1278 (40)	378	1656

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 20. Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kelas XII  
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu, 1 JP = 40)

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	48 (2) **	16	64
Pendidikan Pancasila	48 (2) **	16	64
Bahasa Indonesia	48 (2) **	16	64
Matematika	48 (2) **	16	64
Ilmu Pengetahuan Alam	48 (2) **	16	64
Ilmu Pengetahuan Sosial	48 (2) **	16	64
Bahasa Inggris***	48 (2) **	16	64
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	48 (2) **	16	64
Seni Budaya ****: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48 (2) ***	16	64
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: 1. Tata Busana 2. Tata Boga 3. Tata Kecantikan 4. Tata Graha 5. Teknologi Informasi Komunikasi 6. Perbengkelan Sepeda Motor 7. Cetak Saring/Sablon 8. Seni Mbatik 9. Souvenir 10. Budidaya Tanaman Hortikultura	640 (20)	192	832

Mata Pelajaran	Alokasi intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
11. Pijat/Akupresur 12. Teknik Penyiaran Radio 13. Seni Musik 14. Fotografi 15. Desain Grafis 16. Seni Tari 17. Seni Lukis 18. Elektronika Alat Rumah Tangga 19. Budidaya Perikanan 20. Budidaya Peternakan			
Program Kebutuhan Khusus	64 (2)	-	64
<i>Muatan Lokal</i>	64 (2) *****	-	64*****
Total*****	1136 (40)	336	1472

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler tidak penuh 32 (tiga puluh dua) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 24 (dua puluh empat) minggu tiap mata pelajaran, kecuali Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.
- \*\*\* Bahasa Inggris bersifat pilihan.
- \*\*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- \*\*\*\*\* Maksimal 2 (dua) JP perminggu atau 64 (enam puluh empat) JP pertahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur kurikulum SLB secara umum:

- a. JP paling besar yaitu kelompok keterampilan (untuk SMPLB dan SMALB), dan mata pelajaran Seni dan Budaya untuk SDLB. Hal ini didasarkan pada penekanan kemandirian dan pengembangan keterampilan adaptif anak;
- b. peserta didik SMPLB dan SMALB memilih 1 (satu) jenis keterampilan sesuai dengan bakat dan minat di kelas VIII. Pada kelas VII peserta didik dapat memilih 2 (dua) jenis atau lebih dari keterampilan yang tersedia di satuan pendidikan masing-masing;
- c. satuan pendidikan dapat mengembangkan jenis keterampilan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah dan ketersediaan SDM;
- d. mata pelajaran Seni Budaya di SMPLB dan SMALB pada kelompok mata pelajaran umum berfungsi sebagai sarana apresiasi dan terapi, sedangkan mata pelajaran Seni pada kelompok keterampilan berfungsi sebagai pembekalan untuk profesi;
- e. program kebutuhan khusus bertujuan untuk membantu anak memaksimalkan indera yang dimilikinya dan mengatasi keterbatasannya, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) bagi tunanetra merupakan pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi;
  - 2) bagi tunarungu merupakan pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama;
  - 3) bagi tunagrahita merupakan pengembangan diri;
  - 4) bagi tunadaksa merupakan pengembangan diri dan gerak; dan
  - 5) bagi autisme merupakan pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku;
- f. Program Kebutuhan Khusus di SMALB menjadi mata pelajaran wajib seperti di SDLB dan SMPLB dengan pertimbangan mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup mandiri di lingkungan masyarakat;
- g. pengampu mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus adalah guru pendidikan khusus, guru mata pelajaran lain atau guru kelas yang telah dinilai layak oleh kepala satuan pendidikan;

- h. selanjutnya guru mata pelajaran lain atau guru kelas yang dimaksud wajib mendapatkan pelatihan kompetensi program kebutuhan khusus (terstandar);
  - i. penentuan fase pada peserta didik didasarkan pada hasil asesmen diagnostik, sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, misalnya: salah satu peserta didik pada kelas X SMALB (fase E) berdasarkan hasil asesmen diagnostik berada pada fase C sehingga pembelajaran peserta didik tersebut tetap mengikuti hasil asesmen diagnostik yaitu fase C;
  - j. peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak memiliki hambatan intelektual di SLB atau Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif dapat menggunakan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran pendidikan reguler sesuai jenjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip modifikasi kurikulum;
  - k. peserta didik berkebutuhan khusus dari SLB dapat melanjutkan pendidikannya ke Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif dengan mengikuti kelas transisi;
  - l. alokasi waktu JP bersifat fleksibel sehingga satuan pendidikan dapat menyesuaikan beban belajar dengan karakteristik, kebutuhan belajar dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain; dan
  - m. satuan pendidikan melaksanakan program magang pada kelas XI paling sedikit 1 (satu) bulan; dan
  - n. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penganut Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Struktur Kurikulum Kesetaraan (Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C)

Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan terdiri mata pelajaran kelompok umum dan pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Kelompok umum memuat mata pelajaran yang disusun mengacu pada standar nasional pendidikan dan sesuai jenjang pendidikan formal dan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik.

Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan dan keterampilan sebagaimana dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat. Materi-materi untuk mencapai kompetensi dapat meliputi pengembangan diri, pengembangan kapasitas untuk mendukung keterampilan yang dipilih peserta didik, serta berbentuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Keterampilan diberikan dengan memperhatikan variasi potensi sumber daya daerah yang ada, kebutuhan peserta didik dan peluang kesempatan kerja yang tersedia, sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Muatan belajar program pendidikan kesetaraan dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan/atau kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 (satu) jam tatap muka atau 2 (dua) jam tutorial atau 3 (tiga) jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Satu jam tatap muka yang dimaksud adalah satu jam pembelajaran yaitu sama dengan 35 (tiga puluh lima) menit untuk Program Paket A, 40 (empat puluh) menit untuk Program Paket B, dan 45 (empat puluh lima) menit untuk Program Paket C.

Tabel 1. Struktur Kurikulum Program PAKET A

Mata Pelajaran/Program Pemberdayaan dan Keterampilan		Bobot Satuan Kredit Kompetensi			TOTAL SKK
		Fase A (Kelas I - II)	Fase B (Kelas III- IV)	Fase C (Kelas V - VI)	
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM</b>					
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	2.052 (57)	2.160 (60)	2.304 (64)	6.516 (181)
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*				
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*				
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*				
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*				
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*				
2.	Pendidikan Pancasila				
3.	Bahasa Indonesia				
4.	Matematika				
5.	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial				
6.	PJOK				
7.	Seni Budaya				
8.	<i>Bahasa Inggris**</i>				
9.	<i>Muatan Lokal**</i>				
<b>B. PEMBERDAYAAN DAN KETERAMPILAN BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>					
1.	Pemberdayaan	288 (8)	432 (12)	648 (18)	1.368 (38)
2.	Keterampilan				
	Jumlah***	2.340 (65)	2.592 (72)	2.952 (82)	7.884 (219)

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun.

\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 3. Struktur Kurikulum Program PAKET B

Mata Pelajaran/Program Pemberdayaan dan Keterampilan		Bobot Satuan Kredit Kompetensi	Total SKK
		FASE D (Kelas VII – IX)	
<b>A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM</b>			
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	3.168 (88)	3.168 (88)
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*		
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*		
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*		
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*		
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*		
2.	Pendidikan Pancasila		
3.	Bahasa Indonesia		
4.	Matematika		
5.	Ilmu Pengetahuan Alam		
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial		
7.	Bahasa Inggris		
8	PJOK		
9	Seni		
<i>Muatan Lokal**</i>			
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A)		3.168 (88)	3.168 (88)
<b>B. PEMBERDAYAAN DAN KETERAMPILAN BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>			
1.	Pemberdayaan	1.080 (30)	1.080 (30)
2.	Keterampilan		
Jumlah Total***		4.248 (118)	4.248 (118)

Keterangan:

\* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

\*\* Paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun.

\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.



Tabel 3. Struktur Kurikulum Program PAKET C

Mata Pelajaran		Satuan Bobot Kompetensi		TOTAL SKK			
		FASE E KELAS X	FASE F KELAS XI - XII				
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:							
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	720 (20)	972(27)	1692(47)			
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*						
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*						
	Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*						
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*						
	Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*						
2.	Pendidikan Pancasila						
3.	Bahasa Indonesia						
4.	Matematika						
5.	Bahasa Inggris						
6.	Ilmu Pengetahuan Alam( Fisika, Biologi, Kimia)						
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial( Sejarah, ekonomi, Geografi, sosiologi)						
8	PJOK						
9	Seni						
Kelompok Mata Pelajaran MIPA:							
1.	Biologi	-	1404 (39)	1404 (39)			
2.	Kimia						
3.	Fisika						
4.	Informatika						
5.	Matematika tingkat lanjut						
Kelompok Mata Pelajaran IPS:							
1.	Sosiologi						
2.	Ekonomi						
3.	Geografi						
4.	Antropologi						
Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya:							
1.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut						
2.	Bahasa Inggris tingkat lanjut						
3.	Bahasa Korea						
4.	Bahasa Arab						
5.	Bahasa Mandarin						
6.	Bahasa Jepang						
7.	Bahasa Jerman						

Mata Pelajaran		Satuan Bobot Kompetensi		TOTAL SKK
		FASE E KELAS X	FASE F KELAS XI - XII	
8.	Bahasa Prancis			
<i>Muatan Lokal**</i>				
Jumlah Mata Pelajaran Kelompok A		720 (20)	2376 (66)	3096 (86)
<b>B. PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KETERAMPILAN BERBASIS PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>				
1. Pemberdayaan		576(16)	720(20)	1296 (36)
2. Keterampilan				
Jumlah Mata Pelajaran Kelompok A dan B***		1296 (36)	3096 (86)	4392 (122)

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Paling banyak 2 (dua) JP tiap minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP tiap tahun.
- \*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Muatan pelajaran kepercayaan untuk penganut Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## II. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran.

Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum.

CP untuk PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Paket A, Paket B, dan Paket C ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

### III. Pembelajaran dan Asesmen

#### A. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen

##### 1. Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a. pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;
- b. pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
- c. proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
- d. pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan
- e. pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

##### 2. Prinsip Asesmen

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip asesmen sebagai berikut:

- a. asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya;

- b. asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran;
- c. asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya;
- d. laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut; dan
- e. hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Perencanaan serta Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

1. Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada pendidikan khusus, asesmen diagnostik dilaksanakan sebelum perencanaan pembelajaran sebagai rujukan untuk menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI).
2. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik.
3. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.
4. Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul ajar yang disediakan pemerintah, maka pendidik tersebut dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan

pembelajaran, dengan komponen sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.

5. Untuk SMK, mitra dunia kerja dapat mendukung pembelajaran, asesmen, dan uji kompetensi yang selaras dengan prinsip-prinsip asesmen.
6. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pada mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK dilaksanakan secara kolaboratif oleh satuan pendidikan dan mitra dunia kerja.

C. Pengolahan Hasil Asesmen

1. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi pengolahan hasil asesmen sesuai kebutuhan.
2. Satuan pendidikan dan pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Untuk SMK, satuan pendidikan dan pendidik memilih Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang sesuai dengan konsentrasi keahlian. KUK menjadi kriteria minimum yang harus dicapai peserta didik pada setiap unit kompetensi.

D. Pelaporan Kemajuan Belajar

1. Satuan pendidikan menyiapkan pelaporan hasil belajar (rapor) peserta didik.
2. Rapor peserta didik PAUD meliputi komponen identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelompok usia, semester, tinggi badan dan berat badan, deskripsi perkembangan capaian pembelajaran, dan refleksi orang tua.
3. Rapor peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK atau sederajat meliputi komponen identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, nilai, deskripsi, catatan guru, presensi, dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali.
5. Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK atau sederajat, satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang

diperoleh peserta didik.

6. Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester.
7. Satuan pendidikan menyampaikan rapor peserta didik secara berkala melalui e rapor/dapodik
8. Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau sederajat, satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mempertimbangkan:
  - a. laporan kemajuan belajar;
  - b. laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila;
  - c. portofolio peserta didik;
  - d. paspor keterampilan (*skill passport*) dan rekognisi pembelajaran lampau peserta didik untuk SMK
  - e. prestasi akademik dan non-akademik;
  - f. ekstrakurikuler;
  - g. penghargaan peserta didik; dan
  - h. tingkat kehadiran.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pembelajaran dan asesmen diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

Untuk panduan asesmen terkait unit kompetensi disusun setelah berkoordinasi dengan pemimpin unit utama yang membidangi pendidikan vokasi.

#### IV. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

A. **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD**

Pada PAUD, proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk pengayaan wawasan dan penanaman karakter sejak dini. Penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dalam konteks perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguatkan perwujudan enam karakter profil pelajar Pancasila pada fase fondasi. Untuk pelaksanaan kegiatan di PAUD, pemerintah menetapkan tema-tema utama yang dapat dikerucutkan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan PAUD adalah:

1. **Aku Sayang Bumi.** Tema ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada isu lingkungan, eksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan YME.
2. **Aku Cinta Indonesia.** Tema ini bertujuan agar peserta didik mengenal identitas dan karakteristik negara, keberagaman budaya dan ciri khas lainnya tentang Indonesia sehingga mereka memahami identitas dirinya sebagai anak Indonesia, serta bangga menjadi anak Indonesia.
3. **Bermain dan Bekerja sama/Kita Semua Bersaudara.** Tema ini bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mau berbagi, dan mampu bekerja sama.
4. **Imajinasiku/ Imajinasi dan Kreativitasiku.** Tema ini bertujuan untuk mengajak peserta didik belajar mengenali dunianya melalui imajinasi, eksplorasi, dan eksperimen. Pada tema Imajinasiku ini peserta didik distimulasi dengan serangkaian kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, memperkaya pengalamannya dan menguatkan kreativitasnya.

B. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Pendidikan Dasar dan Menengah**

Pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau sederajat, projek penguatan profil pelajar Pancasila mengambil alokasi waktu 20-30% (dua puluh sampai dengan tiga puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun.

Alokasi waktu untuk setiap projek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu projek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada projek yang lain.

Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, projek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran projek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing projek tidak harus sama.

C. **Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh satuan pendidikan sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan sebagai berikut.**

1. **Gaya Hidup Berkelanjutan.**

Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat.

2. **Kearifan Lokal.**

Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka. Tema ini



ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat.

3. Bhinneka Tunggal Ika.

Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat.

4. Bangunlah Jiwa dan Raganya.

Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat.

5. Suara Demokrasi.

Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja. Tema ini ditujukan untuk jenjang SMP, SMA, SMK dan sederajat.

6. Rekayasa dan Teknologi.

Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya *smart society* dengan

menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat.

7. Kewirausahaan.

Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi *problem solver* yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan sederajat. Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK.

8. Kebekerjaan.

Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam projeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK.

D. Dalam 1 (satu) tahun ajaran, projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan sekurang-kurangnya

1. 2 (dua) projek dengan 2 (dua) tema berbeda di SD/MI,
2. 3 (tiga) projek dengan 3 (tiga) tema berbeda di SMP/MTs dan SMA/MA kelas X,
3. 2 (dua) projek dengan 2 (dua) tema berbeda di kelas XI dan XII SMA/MA,
4. 3 (tiga) projek dengan 2 (dua) tema pilihan dan 1 (satu) tema Kebekerjaan di kelas X, 2 (dua) projek dengan 1 (satu) tema pilihan

dan 1 (satu) tema Kebekerjaan di kelas XI, dan 1 (satu) proyek dengan tema Kebekerjaan di kelas XII SMK/MAK. Kelas XIII pada SMK program 4 (empat) tahun tidak mengambil proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Untuk SMK/MAK, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan secara terpadu berkolaborasi dengan mitra dunia kerja, atau dengan komunitas/organisasi serta masyarakat.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

## V. Perangkat Ajar

Perangkat ajar merupakan berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh-contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, serta bentuk lainnya. Pendidik dapat menggunakan beragam perangkat ajar dari berbagai sumber.

Perangkat ajar dapat langsung digunakan pendidik untuk mengajar ataupun sebagai referensi atau inspirasi dalam merancang pembelajaran. Contoh perangkat ajar yang disediakan oleh Pemerintah, sebagai berikut.

### A. Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul proyek sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul proyek yang disediakan

Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu pendidik yang menggunakan modul proyek yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun modul proyek.

#### B. Modul Ajar

Modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul ajar yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul ajar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul ajar yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu pendidik yang menggunakan modul ajar yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun perencanaan pembelajaran/RPP/modul ajar.

Ketentuan lebih lanjut mengenai alur dan tujuan pembelajaran serta pengembangan modul ajar diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

#### C. Buku Teks

Buku teks terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam konteks pembelajaran, buku teks utama terdiri atas buku siswa dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan buku pegangan bagi peserta didik, sedangkan buku panduan guru merupakan panduan atau acuan bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan buku siswa tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran, beberapa mata pelajaran hanya terdapat buku panduan guru, antara lain Pendidikan Pancasila pada SD/MI, Seni dan Prakarya, dan PJOK.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan menyebutkan bahwa pemerolehan naskah buku dilakukan melalui penulisan, penerjemahan, atau penyaduran. Buku teks utama yang fleksibel dan kontekstual dapat berbentuk cetak dan digital, serta dapat disajikan dalam bentuk modular. Buku teks utama diimplementasikan secara terbatas di satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka, dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Judul buku teks utama yang digunakan di satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

#### VI. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Kurikulum operasional yang digunakan di satuan pendidikan untuk pembelajaran dikembangkan dan dikelola oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum operasional yang dikembangkan menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah. Dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum operasional, satuan pendidikan sebaiknya melibatkan komite sekolah dan masyarakat. Pemerintah menyediakan contoh-contoh kurikulum operasional sekolah yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan untuk satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum operasionalnya.

Komponen kurikulum operasional yang dikembangkan dan digunakan di satuan pendidikan terdiri atas karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran ruang lingkup kelas, satuan pendidikan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, dan cukup melampirkan beberapa contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian Lampiran. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan format dan sistematika penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan diatur dalam panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.

## VII. Mekanisme Implementasi Kurikulum Merdeka

Satuan pendidikan yang memilih Kurikulum Merdeka dapat mengimplementasikannya melalui 3 (tiga) opsi sebagai berikut.

- A. Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan Pendidikan, misalnya menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai ko-kurikuler atau ekstrakurikuler dengan konsekuensi menambah jam pelajaran, menerapkan pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik atau pembelajaran terdiferensiasi berdasarkan asesmen formatif diagnostik, menerapkan kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak di PAUD;
- B. Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan oleh Pemerintah Pusat; atau
- C. Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pengembangan berbagai perangkat ajar oleh satuan pendidikan.

Satuan pendidikan melakukan pendaftaran dan menyatakan opsi implementasi Kurikulum Merdeka yang dipilih. Satuan pendidikan yang memilih opsi 2 dan 3 ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kementerian Agama. Pemerintah melakukan penyesuaian Dapodik pada satuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka.

## VIII. Evaluasi Kurikulum pada Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka

Evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka merupakan serangkaian kegiatan terencana dan sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi dan data yang valid dan reliabel.

Evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan (*feasibility*) rancangan dan implementasi kurikulum dan pembelajaran pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka.

Hasil evaluasi dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki dan menentukan tindak lanjut pengembangan kurikulum pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Evaluasi dilakukan terhadap komponen kurikulum pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka, yaitu:

1. struktur kurikulum;
2. capaian pembelajaran;
3. pembelajaran dan asesmen;
4. penggunaan perangkat ajar; dan
5. kurikulum operasional satuan pendidikan.

Evaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat melibatkan:

1. Kementerian Agama;
2. dinas pendidikan;
3. komite satuan pendidikan;
4. dewan pendidikan; dan
5. masyarakat.

Satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka melakukan evaluasi pembelajaran secara mandiri dan berkala.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

ttd.

Dian Wahyuni

NIP 196210221988032001

SALINAN  
LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56/M/2022  
TENTANG  
PEDOMAN PENERAPAN KURIKULUM DALAM RANGKA  
PEMULIHAN PEMBELAJARAN

PEMENUHAN BEBAN KERJA DAN PENATAAN LINIERITAS GURU  
BERSERTIFIKAT PENDIDIK DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PADA  
KURIKULUM MERDEKA

A. Beban Kerja Guru

Beban kerja guru pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Berdasarkan peraturan tersebut, beban kerja guru mencakup kegiatan pokok sebagai berikut:

1. merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
2. melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
3. menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
4. membimbing dan melatih peserta didik; dan
5. melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Kegiatan pokok melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan harus memenuhi paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka per-minggu. Penghitungan kegiatan pokok melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan dihitung dengan cara jam tatap muka dalam 1 (satu) tahun dibagi per-minggu yang menghasilkan paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka. Pemenuhan beban kerja guru melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Struktur Kurikulum Merdeka merupakan pengorganisasian atas capaian pembelajaran, muatan pembelajaran, dan beban belajar. Pemerintah mengatur muatan pembelajaran wajib beserta beban belajarnya. Satuan



pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menambahkan muatan lokal dan muatan tambahan sesuai kebutuhan dan karakteristik satuan pendidikan dan/atau daerah. Pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler pada Kurikulum Merdeka.

B. Pemenuhan Beban Kerja Guru pada Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka

Pemenuhan beban kerja guru pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka dapat tercapai apabila jumlah guru pada satuan pendidikan pelaksana kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan. Kepala satuan pendidikan menghitung kebutuhan guru berdasarkan pemenuhan beban kerja dalam struktur Kurikulum Merdeka.

Dalam hal guru tidak dapat memenuhi ketentuan dalam melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu berdasarkan struktur Kurikulum Merdeka, guru dapat diberikan:

1. tugas tambahan; dan/atau
2. tugas tambahan lain yang terkait dengan pendidikan di satuan pendidikan,

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas tambahan lain sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambah dengan tugas sebagai koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tugas tambahan lain sebagai koordinator proyek diberikan jika masih terdapat guru yang kekurangan jam mengajar dan diprioritaskan bagi guru yang masih kekurangan jam pelajaran akibat perubahan struktur kurikulum.

Tugas koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah:

1. mengembangkan kemampuan, kepemimpinan, dalam mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan;
2. mengelola sistem yang dibutuhkan oleh pendidik sebagai fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan peserta didik untuk menyelesaikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sukses, dengan dukungan dan kolaborasi dari koordinator dan pimpinan satuan pendidikan;

3. memastikan kolaborasi pembelajaran terjadi di antara para pendidik dari berbagai mata pelajaran; dan
4. memastikan tujuan dan asesmen pembelajaran yang diberikan sesuai dengan capaian profil pelajar Pancasila dan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.

Tugas sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 4 di atas dibuktikan dengan:

1. surat tugas sebagai koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dari kepala satuan pendidikan;
2. program dan jadwal kegiatan koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang ditandatangani oleh kepala satuan pendidikan; dan
3. laporan hasil kegiatan koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang ditandatangani oleh kepala pendidikan.

Beban kerja tugas tambahan sebagai koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diekuivalensikan dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun untuk pemenuhan jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.

Dalam hal peserta didik untuk mata pelajaran pilihan lebih dari 36 (tiga puluh enam) peserta didik di SMA/MA dan SMK/MAK, satuan pendidikan dapat membuka rombongan belajar baru.

Untuk mata pelajaran pilihan kelas XI dan XII, tidak ada syarat jumlah minimum peserta didik untuk membuka/menawarkan mata pelajaran tersebut.

Dalam hal masih terdapat guru:

1. mata pelajaran Seni dan Prakarya di SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK;
  2. mata pelajaran dari kelompok pilihan di SMA/MA; atau
  3. mata pelajaran pilihan di SMK/MAK,
- setelah diberikan tugas tambahan lain sebagai koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila masih tidak dapat memenuhi ketentuan paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu karena perubahan struktur kurikulum, guru tersebut diakui 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu jika pada Kurikulum 2013 telah memenuhi paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per-minggu.

- C. Penataan Linieritas Guru dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka
- Penataan linieritas guru dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka selain mengacu pada ketentuan mengenai penataan linieritas guru bersertifikat pendidik, juga mengacu pada ketentuan di bawah ini.
1. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat diampu oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik atau sertifikat pendidik Guru Kelas SD.
  2. Mata pelajaran IPAS SDLB dapat diampu oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik atau sertifikat pendidik Guru Kelas Sekolah Luar Biasa (SLB) atau bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
  3. Mata pelajaran Informatika Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kelas X dapat diampu oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik sarjana atau sertifikat pendidik bidang/keahlian sebagai berikut:
    - a. ilmu komputer;
    - b. informatika;
    - c. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK); atau
    - d. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)/sains.
  4. Mata pelajaran Informatika Pilihan SMA/MA XI dan Kelas XII dapat diampu oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik sarjana atau sertifikat pendidik ilmu komputer atau informatika.
  5. Mata pelajaran IPA dalam struktur kurikulum pada SMA/MA kelas X sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I huruf A dapat diajarkan oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik sarjana dan/atau bersertifikat pendidik guru Fisika, guru Kimia, dan/atau guru Biologi.
  6. Mata pelajaran IPS struktur kurikulum pada SMA/MA kelas X sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I huruf A dapat diajarkan oleh guru yang mempunyai kualifikasi akademik sarjana dan/atau sertifikat pendidik guru Sejarah, guru Geografi, guru Ekonomi, dan/atau guru Sosiologi.
  7. Mata pelajaran seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa di SMP/MTs dan SMA/MA dapat diampu oleh guru yang mempunyai:
    - a. kualifikasi akademik sarjana pendidikan seni atau sarjana seni dan sertifikat pendidik seni budaya; atau

- b. kualifikasi akademik sarjana dan sertifikat pendidik sesuai dengan mata pelajaran seni yang diajarkan.
8. Mata pelajaran dalam struktur kurikulum SD/MI sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I huruf A selain:
  - a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
  - b. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK);
  - c. Bahasa Inggris; dan
  - d. Muatan Lokal,  
diajarkan oleh guru kelas.
9. Mata pelajaran Bahasa Inggris dalam struktur kurikulum SD/MI dan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I huruf A merupakan mata pelajaran pilihan pada SD/MI dan SDLB yang dapat diajarkan oleh:
  - a. guru kelas yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris;
  - b. guru Bahasa Inggris yang tersedia di SD/MI dan SDLB yang bersangkutan;
  - c. guru Bahasa Inggris di SD/MI atau SMP/MTs dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) terdekat yang ditugaskan dan diakui beban kerjanya; atau
  - d. mahasiswa yang masuk dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
10. Mata pelajaran Muatan Lokal dalam struktur kurikulum SD/MI dan SDLB sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II huruf B merupakan mata pelajaran pilihan pada SD/MI dan SDLB yang dapat diajarkan oleh:
  - a. guru kelas yang memiliki kompetensi Muatan Lokal;
  - b. guru Muatan Lokal yang tersedia di SD/MI dan SDLB yang bersangkutan;
  - c. guru Muatan Lokal di SD/MI atau SMP/MTs dan SMPLB terdekat yang ditugaskan dan diakui beban kerjanya; atau
  - d. mahasiswa program studi Muatan Lokal (berdasarkan Surat Keputusan Gubernur) yang masuk dalam program Kampus Merdeka.

11. Mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus dalam struktur kurikulum SDLB/SMPLB/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I huruf A dapat diajarkan oleh:
- guru pendidikan khusus; atau
  - guru mata pelajaran lain atau guru kelas yang telah dinilai layak oleh kepala satuan pendidikan.
- Guru yang dimaksud pada huruf b wajib mendapatkan pelatihan kompetensi program kebutuhan khusus (terstandar).
12. Penataan linieritas guru Kurikulum Merdeka SMK mengacu pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik pada Kurikulum SMK

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Semua Program Keahlian	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Islam	127
	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Kristen	134
	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Katolik	130
	Pendidikan Agama Budha dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Budha	140
	Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Hindu	137
	Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Konghucu	143
Semua Program Keahlian	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	154
		Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	084
		Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	050
		Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	310
	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	156

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Semua Program Keahlian		Bahasa Indonesia	054
		Bahasa Indonesia (Sastra)	087
Semua Program Keahlian	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	220
		Pendidikan Jasmani (Olahraga & Kesehatan)	107
Semua Program Keahlian	Sejarah	Sejarah	204
		Sejarah	117
		Ilmu Pengetahuan Sosial	100
		Ilmu Pengetahuan Sosial	060
Semua Program Keahlian	Seni	Seni Budaya	217
		Kesenian, Budaya dan Keterampilan	104
		Keterampilan	227
		Seni Rupa Umum	562
		Seni Musik Klasik	568
		Seni Musik Non Klasik	569
		Seni Tari	570
		Seni Karawitan	571
		Seni Pedalangan	572
		Seni Teater	573
		Seni Lukis	603
		Seni Patung	604
		Seni Rupa Khusus Lainnya	566
		Pemeranan	641
		Tata Artistik	642
Seni Musik	861		
Semua Program Keahlian	Matematika	Matematika	180
		Matematika	094
		Matematika	047
		Matematika	318
	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	157

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Semua Program Keahlian		Bahasa Inggris	090
		Bahasa Inggris	311
Semua Program Keahlian	Informatika	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	330
		TI & K (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	110
		TIK Khusus Lainnya	527
		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	224
		Rekayasa Perangkat Lunak	524
		Teknik Komputer dan Informatika	523
		semua guru kejuruan (produktif)	-
Semua Program Keahlian	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	Ilmu Pengetahuan Sosial	100
		Ilmu Pengetahuan Sosial	060
		Ekonomi (umum, koperasi, akuntansi)	120
		Ekonomi	210
		Sejarah	117
		Sejarah	204
		Geografi	114
		Geografi	207
		Sosiologi	214
		Antropologi	215
		Ilmu Pengetahuan Alam	097
		Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika)	057
		Pengetahuan Alam (IPA Terpadu, Fisika)	098
Pengetahuan Alam (IPA Terpadu, Fisika)	099		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Pengetahuan Alam (IPA)	105
		Pengetahuan Alam (IPA)	106
		Pengetahuan Alam (IPA)	101
		Pengetahuan Alam (IPA)	102
		Pengetahuan Alam (IPA)	103
		Pengetahuan Alam (IPA)	108
		Pengetahuan Alam (IPA)	109
		Pengetahuan Alam (IPA)	111
		Pengetahuan Alam (IPA)	112
		Pengetahuan Alam (IPA)	113
		Fisika	184
		Fisika	319
		Kimia	187
		Kimia	320
		Kimia Umum	504
		Biologi	190
		Biologi	321
Biologi	124		
Semua Program Keahlian	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	Kewirausahaan	331
		Ekonomi	210
		Ekonomi (umum, koperasi, akuntansi)	120
		semua guru kejuruan (produktif yang sesuai program keahlian)	-
Semua Program Keahlian	Praktik Kerja Lapangan	semua guru	-
Semua Program Keahlian	Mata Pelajaran Pilihan	semua guru mata pelajaran pilihan	-
Semua Program Keahlian	Bimbingan dan Konseling (BK)	Guru Bimbingan Konseling (Konselor)	810
Semua Program Keahlian	Muatan Lokal	Bahasa Jawa	746
		Bahasa Madura	747



Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Bahasa Sunda	748
		Bahasa Bali	750
		Bahasa Daerah	062
		Bahasa Daerah Lainnya	749
		Muatan lokal Lain-lain sesuai potensi daerah	063
Semua Program Keahlian	Penguatan Profil Pelajar Pancasila	semua guru	-
Teknik Perawatan Gedung	kejuruan Teknik Perawatan Gedung*	Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Teknik Konstruksi Baja	401
		Teknik Konstruksi Kayu	402
		Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403
		Teknik Gambar Bangunan	406
		Teknik Plambing dan Sanitasi	407
Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil	kejuruan Konstruksi dan Perawatan Bangunan Sipil*	Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Teknik Konstruksi Baja	401
		Teknik Konstruksi Kayu	402
		Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403
		Teknik Gambar Bangunan	406
		Teknik Plambing dan Sanitasi	407
Teknik Konstruksi dan Perumahan	kejuruan Teknik Konstruksi dan Perumahan*	Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Teknik Konstruksi Baja	401
		Teknik Konstruksi Kayu	402
		Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403
		Teknik Gambar Bangunan	406
		Teknik Plambing dan Sanitasi	407

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	kejuruan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan*	Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Teknik Konstruksi Baja	401
		Teknik Konstruksi Kayu	402
		Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403
		Teknik Gambar Bangunan	406
		Teknik Plambing dan Sanitasi	407
Teknik Furnitur	kejuruan Teknik Furnitur*	Teknik Furnitur	616
		Perabot Umum	409
		Perabot Kayu	410
		Perabot Logam	411
		Perabot Lainnya	412
		Desain Interior	699
		Desain dan Produk Kreatif Kriya	860
		Desain dan Produksi Kriya Kayu	464
		Teknik Konstruksi Kayu	402
		Teknik Konstruksi Batu dan Beton	403
		Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Seni Rupa	562
		Teknik Perkapalan	839
		Interior Kapal	589
		Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	480
		Teknik Konstruksi Kapal Baja	476
Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass	588		
Teknik Konstruksi Kapal Kayu	481		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknologi Pesawat Udara	833
		Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming)	469
		Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanics)	468
Teknik Mesin	kejuruan Teknik Mesin*	Teknik Mesin	832
		Teknik Fabrikasi Logam	422
		Teknik Gambar Mesin	426
		Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	674
		Teknik Pemesinan	424
		Teknik Pengecoran Logam	423
		Teknik Pengelasan	421
		Teknik Perkapalan	839
		Teknik Pengelasan Kapal	477
		Teknik Instalasi Pemesinan Kapal	478
		Teknik Konstruksi Kapal Baja	476
		Teknologi Pesawat Udara	833
		Pemesinan Pesawat Udara	467
		Konstruksi Badan Pesawat Udara (Aircraft Sheet Metal Forming)	469
		Konstruksi Rangka Pesawat Udara (Airframe Mechanics)	468
Teknik Otomotif	kejuruan Teknik Otomotif*	Teknik Otomotif	864
		Teknik Otomotif	427
		Teknik Alat Berat	428

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Kendaraan Ringan	586
		Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	429
		Teknik Sepeda Motor	587
		Teknik Elektronika	840
		Teknik Ototronik	430
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Mekatronika	598
		Teknik Pertanian	849
		Alat Mesin Pertanian	687
		Mekanisasi Pertanian	612
Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam	kejuruan Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam*	Teknik Mesin	832
		Teknik Pemesinan	424
		Teknik Pengelasan	421
		Teknik Fabrikasi Logam	422
		Teknik Pengecoran Logam	423
		Teknologi Pesawat Udara	833
		Pemesinan Pesawat Udara	467
		Konstruksi Badan Pesawat Udara	469
		Konstruksi Rangka Pesawat Udara	468
		Teknik Perkapalan	839
		Teknik Konstruksi Kapal Baja	476
		Teknik Pengelasan Kapal	477
Teknik Logistik	kejuruan Teknik Logistik*	Teknik Industri	836
		Teknik dan Manajemen Pergudangan	593
		Teknik dan Manajemen Transportasi	594
		Teknik Pelayanan Produksi	592

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Pergudangan	675
Teknik Elektronika	kejuruan Teknik Elektronika*	Teknik Elektronika	840
		Teknik Audio Video	533
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Elektronika Komunikasi	678
		Teknik Jaringan Akses	600
		Teknik Ketenagalistrikan	413
		Teknik Listrik Industri	418
		Teknik Mekatronika	598
		Teknik Otomasi Industri	618
		Teknik Ototronik	430
		Teknik Telekomunikasi	514
		Teknik Transmisi Telekomunikasi	599
		Teknik Ketenagalistrikan	865
		Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	673
		Teknik Instalasi Tenaga Listrik	617
		Teknik Pendingin dan Tata Udara	536
		Teknik Instrumentasi Industri	835
		Kontrol Mekanik	500
		Kontrol Proses	499
		Teknik Otomotif	864
Teknik Energi Terbarukan	863		
Teknik Energi Hidro	679		
Teknik Energi Surya dan Angin	680		
Teknik Energi Biomassa	681		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknologi Pesawat Udara	833
		Kelistrikan Pesawat Udara	472
		Elektronika Pesawat Udara	473
		Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara	471
Teknik Pesawat Udara	kejuruan Teknik Pesawat Udara*	Teknologi Pesawat Udara	833
		Pemeliharaan dan Perbaikan Motor dan Rangka Pesawat Udara	470
		Pemesinan Pesawat Udara	467
		Konstruksi Badan Pesawat Udara	469
		Konstruksi Rangka Pesawat Udara	468
		Kelistrikan Pesawat Udara	472
		Elektronika Pesawat Udara	473
		Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara	471
		Teknik Elektronika	840
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Elektronika Komunikasi	678
		Teknik Mekatronika	598
		Teknik Otomasi Industri	618
		Teknik Ototronik	430
		Teknik Mesin	832
Teknik Pemesinan	424		
Teknik Pengelasan	421		
Teknik Fabrikasi Logam	422		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Pengecoran Logam	423
		Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	647
		Teknik Ketenagalistrikan	865
		Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	673
		Teknik Instalasi Tenaga Listrik	617
		Teknik Pendingin dan Tata Udara	536
		Desain Interior	699
		Teknik Instrumentasi Industri	835
Teknik Konstruksi Kapal	kejuruan Teknik Konstruksi Kapal*	Teknik Perkapalan	839
		Teknik Konstruksi Kapal Baja	476
		Teknik Konstruksi Kapal Kayu	481
		Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass	588
		Teknik Instalasi Pemesinan Kapal	478
		Teknik Pengelasan Kapal	477
		Kelistrikan Kapal	479
		Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	480
		Interior Kapal	589
		Teknik Mesin	832
		Teknik Pemesinan	424
		Teknik Pengelasan	421
		Teknik Fabrikasi Logam	422
		Teknik Pengecoran Logam	423
Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	647		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Konstruksi dan Properti	830
		Teknik Furnitur	616
		Desain Interior	699
		Teknik Elektronika	840
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Elektronika Komunikasi	678
		Teknik Mekatronika	598
		Teknik Otomasi Industri	618
		Teknik Ototronik	430
		Teknik Ketenagalistrikan	865
		Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	673
		Teknik Instalasi Tenaga Listrik	617
		Teknik Pendingin dan Tata Udara	536
Teknik Instrumentasi Industri	835		
Kimia Analisis	kejuruan Kimia Analisis*	Teknik Kimia	838
		Kimia Analisis	506
		Kimia Industri	505
		Kimia	187
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
Teknik Kimia Industri	kejuruan Teknik Kimia Industri*	Teknik Kimia	838
		Kimia Analisis	506
		Kimia Industri	505
		Kimia	187
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
Teknik Tekstil		Teknologi Tekstil	837



Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
	kejuruan Teknik Tekstil*	Teknik Pemintalan Serat Buatan	484
		Teknik Pembuatan Benang	485
		Teknik Pembuatan Kain	486
		Teknik Penyempurnaan Tekstil	590
		Teknik Kimia	838
		Kimia Analisis	506
		Kimia Industri	505
		Kimia	187
Teknik Ketenagalistrikan	kejuruan Teknik Ketenagalistrikan*	Teknik Ketenagalistrikan	865
		Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	415
		Teknik Jaringan Tenaga Listrik	672
		Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	673
		Teknik Instalasi Tenaga Listrik	617
		Teknik Otomasi Industri	618
		Teknik Pendingin dan Tata Udara	536
		Teknik Distribusi Tenaga Listrik	417
		Teknik Listrik Industri	418
		Teknik Transmisi Tenaga Listrik	414
		Teknik Energi Terbarukan	863
		Teknik Energi Hidro	679
		Teknik Energi Surya dan Angin	680
		Teknik Energi Biomassa	681
Teknik Elektronika	840		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Instrumentasi Industri	835
		Teknologi Pesawat Udara	833
		Kelistrikan Pesawat Udara	472
		Elektronika Pesawat Udara	473
		Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara	471
		Teknik Perkapalan	839
		Kelistrikan Kapal	479
		Teknik Energi Terbarukan	kejuruan Teknik Energi Terbarukan*
Teknik Energi Terbarukan	863		
Teknik Energi Hidro	679		
Teknik Energi Surya dan Angin	680		
Teknik Energi Biomassa	681		
Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	415		
Teknik Jaringan Tenaga Listrik	672		
Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	673		
Teknik Instalasi Tenaga Listrik	617		
Teknik Otomasi Industri	618		
Teknik Pendingin dan Tata Udara	536		
Teknik Distribusi Tenaga Listrik	417		
Teknik Listrik Industri	418		
Teknik Transmisi Tenaga Listrik	414		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknik Elektronika	840
		Teknik Elektronika Industri	534
		Teknik Instrumentasi Industri	835
Teknik Geospasial	kejuruan Teknik Geospasial*	Teknik Geomatika dan Geospasial	831
		Geomatika	671
		Teknik Survei dan Pemetaan Lainnya	522
		Teknik Survey dan Pemetaan	521
Teknik Geologi Pertambangan	kejuruan Teknik Geologi Pertambangan*	Geologi Pertambangan	495
		Teknik Perminyakan	841
		Teknik Pemboran Minyak	596
		Teknik Pemboran Minyak dan Gas	677
		Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia	597
		Teknik Produksi Minyak dan Gas	676
		Teknik Produksi Perminyakan	595
Teknik Perminyakan	kejuruan Teknik Perminyakan*	Teknik Perminyakan	841
		Teknik Pemboran Minyak	596
		Teknik Pemboran Minyak dan Gas	677
		Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petro Kimia	597
		Teknik Produksi Minyak dan Gas	676
		Teknik Produksi Perminyakan	595
		Geologi Pertambangan	495

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	kejuruan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim*	Teknik Komputer dan Informatika	523
		Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	330
		Rekayasa Perangkat Lunak	524
		Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	224
		TI & K (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	110
		TIK Khusus Lainnya	527
Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	kejuruan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi*	Teknik Telekomunikasi	514
		Teknik Elektronika Komunikasi	678
		Teknik Jaringan Akses	600
		Teknik Suitsing	517
		Teknik Transmisi Telekomunikasi	599
		Teknik Elektronika	840
		Teknik Komputer dan Informatika	523
		Teknik Komputer dan Jaringan	525
Layanan Kesehatan	kejuruan Layanan Kesehatan*	Keperawatan	575
		Analisis Kesehatan	580
		Kesehatan Gigi	843
		Keperawatan Gigi	577
		Teknik Produksi Obat	583
		Teknologi Laboratorium Medik	844
		Farmasi	582
		Farmasi Industri	601
		Pekerjaan Sosial	683

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Perawatan Sosial	602
Teknik Laboratorium Medik	kejuruan Teknik Laboratorium Medik*	Teknologi Laboratorium Medik	844
		Analisis Kesehatan	580
		Farmasi	582
		Farmasi Industri	601
Teknologi Farmasi	kejuruan Teknologi Farmasi*	Farmasi	582
		Farmasi Industri	601
		Analisis Kesehatan	580
		Keperawatan	575
		Kesehatan Gigi	843
		Keperawatan Gigi	577
		Teknologi Laboratorium Medik	844
Pekerjaan Sosial	kejuruan Pekerjaan Sosial*	Pekerjaan Sosial	683
		Perawatan Sosial	602
		Keperawatan	575
		Kesehatan Gigi	843
		Keperawatan Gigi	577
		Farmasi	582
		Farmasi Industri	601
		Teknologi Laboratorium Medik	844
Agribisnis Tanaman	kejuruan Agribisnis Tanaman*	Agribisnis Tanaman	845
		Agribisnis dan Agrotek	551
		Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	560
		Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	684
		Agribisnis Produksi Tanaman	552
		Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	553

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Agribisnis Tanaman Perkebunan	558
		Budidaya Tanaman Buah Semusim	557
		Budidaya Tanaman Buah Tahunan	556
		Budidaya Tanaman Hias	555
		Budidaya Tanaman Sayuran	554
		Penyuluhan Pertanian	613
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	803
		Pengawasan Mutu	458
		Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	686
		Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456
		Pengolahan Hasil Perikanan	854
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	685
		Teknik Pertanian	849
		Alat Mesin Pertanian	687
		Mekanisasi Pertanian	612
		Teknik Tanah dan Air	688
Agribisnis Ternak	kejuruan Agribisnis Ternak*	Agribisnis Ternak	846
		Agribisnis Aneka Ternak	610
		Agribisnis Ternak Ruminansia	445
		Agribisnis Ternak Unggas	446
		Budidaya Ternak Harapan	447
		Budidaya Ternak Lainnya	448

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Kesehatan Hewan	847
		Kesehatan Hewan	611
		Teknik Pertanian	849
		Alat Mesin Pertanian	687
		Mekanisasi Pertanian	612
Agribisnis Perikanan	kejuruan Agribisnis Perikanan*	Perikanan	853
		Agribisnis Perikanan	449
		Agribisnis Rumput Laut	453
		Budidaya Keekerangan	695
		Budidaya Krustacea	694
		Budidaya Perikanan	693
		Budidaya Perikanan Lainnya	454
		Budidaya Rumput Laut	696
		Budidaya Ikan Air Tawar	450
		Budidaya Ikan Air Laut	451
		Budidaya Ikan Air Payau	452
		Pengolahan Hasil Perikanan	854
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	685
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	803
		Pengawasan Mutu	458
		Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	686
		Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456
		Teknik Pertanian	849
		Alat Mesin Pertanian	687
Mekanisasi Pertanian	612		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Usaha Pertanian Terpadu	kejuruan Usaha Pertanian Terpadu*	Agribisnis Tanaman	845
		Agribisnis dan Agrotek	551
		Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	560
		Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	684
		Agribisnis Produksi Tanaman	552
		Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	553
		Agribisnis Tanaman Perkebunan	558
		Budidaya Tanaman Buah Semusim	557
		Budidaya Tanaman Buah Tahunan	556
		Budidaya Tanaman Hias	555
		Budidaya Tanaman Sayuran	554
		Penyuluhan Pertanian	613
		Teknik Tanah dan Air	688
		Agribisnis Ternak	846
		Agribisnis Aneka Ternak	610
		Agribisnis Ternak Ruminansia	445
		Agribisnis Ternak Unggas	446
		Budidaya Ternak Harapan	447
		Budidaya Ternak Lainnya	448
		Kesehatan Hewan	847
		Kesehatan Hewan	611
		Perikanan	853
		Agribisnis Perikanan	449
Agribisnis Rumput Laut	453		
Budidaya Keekerangan	695		



Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Budidaya Krustacea	694
		Budidaya Perikanan	693
		Budidaya Perikanan Lainnya	454
		Budidaya Rumput Laut	696
		Budidaya Ikan Air Tawar	450
		Budidaya Ikan Air Laut	451
		Budidaya Ikan Air Payau	452
		Teknik Pertanian	849
		Alat Mesin Pertanian	687
		Mekanisasi Pertanian	612
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	803
		Pengawasan Mutu	458
		Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	686
		Pengolahan Hasil Perikanan	854
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	685
Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456		
Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian	kejuruan Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian*	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	848
		Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	803
		Pengawasan Mutu	458
		Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan	686
		Pengolahan Hasil Perikanan	854

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	685
		Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	456
		Teknik Kimia	838
		Kimia Analisis	506
		Kimia Industri	505
		Kimia	187
Kehutanan	kejuruan Kehutanan*	Kehutanan	614
		Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan	689
		Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan	690
		Teknik Produksi Hasil Hutan	692
		Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan	691
		Teknik Survey dan Pemetaan	521
		Teknik Survei dan Pemetaan Lainnya	522
		Teknik Geomatika dan Geospasial	831
		Agribisnis Tanaman	845
		Agribisnis dan Agrotek	551
		Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	560
		Agribisnis Perbenihan dan Kultur Jaringan Tanaman	684
		Agribisnis Produksi Tanaman	552
		Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	553
		Agribisnis Tanaman Perkebunan	558
Budidaya Tanaman Buah Semusim	557		

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Budidaya Tanaman Buah Tahunan	556
		Budidaya Tanaman Hias	555
		Budidaya Tanaman Sayuran	554
		Penyuluhan Pertanian	613
		Teknik Tanah dan Air	688
Teknika Kapal Penangkapan Ikan	kejuruan Teknika Kapal Penangkapan Ikan*	Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	851
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	511
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	512
		Pelayaran Kapal Niaga	852
		Nautika Kapal Niaga	509
		Teknika Kapal Niaga	510
Nautika Kapal Penangkapan Ikan	kejuruan Nautika Kapal Penangkapan Ikan*	Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	851
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	511
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	512
		Pelayaran Kapal Niaga	852
		Nautika Kapal Niaga	509
		Teknika Kapal Niaga	510
Teknika Kapal Niaga	kejuruan Teknika Kapal Niaga*	Pelayaran Kapal Niaga	852
		Nautika Kapal Niaga	509
		Teknika Kapal Niaga	510
		Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	851
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	511
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	512

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Nautika Kapal Niaga	kejuruan Nautika Kapal Niaga*	Pelayaran Kapal Niaga	852
		Nautika Kapal Niaga	509
		Teknika Kapal Niaga	510
		Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	851
		Nautika Kapal Penangkap Ikan	511
		Teknika Kapal Penangkap Ikan	512
Pemasaran	kejuruan Pemasaran*	Bisnis dan Pemasaran	855
		Ekonomi	210
		Asuransi	544
		Koperasi	545
		Pemasaran	615
		Penjualan	541
		Perdagangan	542
Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	kejuruan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis*	Manajemen Perkantoran	856
		Administrasi Perkantoran	539
		Bisnis dan Pemasaran	855
		Akuntansi dan Keuangan	857
		Akuntansi	540
		Ekonomi	210
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	kejuruan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*	Akuntansi dan Keuangan	857
		Akuntansi	540
		Ekonomi	210
		Perbankan	543
		Perbankan Syariah	697
Usaha Layanan Pariwisata	kejuruan Usaha Layanan Pariwisata*	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	858
		Akomodasi Perhotelan	549
		Usaha Jasa Pariwisata	548
		Usaha Perjalanan Wisata	607

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
Perhotelan	kejuruan Perhotelan*	Perhotelan dan Jasa Pariwisata	858
		Akomodasi Perhotelan	549
		Usaha Jasa Pariwisata	548
		Usaha Perjalanan Wisata	607
		Restoran	433
Kuliner	kejuruan Kuliner*	Kuliner	859
		Jasa Boga	608
		Patiseri	434
		Restoran	433
Kecantikan dan Spa	kejuruan Kecantikan dan Spa*	Tata Kecantikan	436
		Tata Kecantikan Kulit	437
		Tata Kecantikan Rambut	438
Seni Rupa	kejuruan Seni Rupa*	Seni Rupa	562
		Animasi	565
		Desain dan Produk Kreatif Kriya	860
		Desain dan Produksi Kriya Kayu	464
		Desain Interior	699
		Desain Komunikasi Visual	605
		Desain Produksi Interior dan Landscaping	606
		Teknik Grafika	834
		Teknik Grafika	490
		Persiapan Grafika	492
		Produksi Grafika	491
		Seni Lukis	603
		Seni Patung	604
Desain Komunikasi Visual	kejuruan Desain Komunikasi Visual*	Seni Rupa	562
		Animasi	565
		Desain Komunikasi Visual	605
		Seni Lukis	603

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Seni Patung	604
		Teknik Grafika	834
		Teknik Grafika	490
		Persiapan Grafika	492
		Produksi Grafika	491
		Teknik Komputer dan Informatika	523
		Multimedia	526
Desain dan Produksi Kriya	kejuruan Desain dan Produksi Kriya*	Desain dan Produk Kreatif Kriya	860
		Desain dan Produksi Kriya Kayu	464
		Desain dan Produksi Kriya Keramik	462
		Desain dan Produksi Kriya Kulit	461
		Desain dan Produksi Kriya Logam	463
		Desain dan Produksi Kriya Tekstil	460
		Perabot Kayu	410
		Perabot Lainnya	412
		Perabot Logam	411
		Perabot Umum	409
		Teknik Furnitur	616
		Seni Rupa	562
Seni Pertunjukan	kejuruan Seni Pertunjukan*	Seni Musik	861
		Seni Musik Klasik	568
		Seni Musik Non Klasik	569
		Seni Tari	570
		Seni Karawitan	571
		Seni Pedalangan	572
		Seni Teater	573
		Pemeranan	641

Program Keahlian pada Kurikulum Merdeka	Mata Pelajaran pada Kurikulum Merdeka	Sertifikat Pendidik/ sertifikat profesi	Kode Sertifikat
		Tata Artistik	642
Broadcasting dan Perfilman	kejuruan Broadcasting dan Perfilman*	Seni Broadcasting dan Film	862
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian	530
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	529
		Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio dan Pertelevisian	682
		Animasi	565
		Desain Komunikasi Visual	605
		Teknik Komputer dan Informatika	523
		Multimedia	526
		Seni Rupa	562
Animasi	kejuruan Animasi*	Animasi	565
		Desain Komunikasi Visual	605
		Teknik Komputer dan Informatika	523
		Multimedia	526
		Seni Rupa	562
		Seni Broadcasting dan Film	862
Busana	kejuruan Busana*	Tata Busana	698
		Busana Butik	609
		Design Busana	442
		Garmen	591
		Tata Busana	441
		Tata Busana Lainnya	443
		Desain dan Produksi Kriya Tekstil	460
		Teknologi Tekstil	837

\*terdiri atas Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian dan Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian di dalam Program Keahlian tersebut.

Pelaksanaan ketentuan linieritas sebagaimana dimaksud Tabel 1 diatas, bagi:

- a. mata pelajaran Projek IPAS dapat diampu oleh paling banyak 6 (enam) guru kelompok IPA dan/atau IPS disesuaikan dengan karakteristik bidang keahlian;
- b. mata pelajaran seni tari, seni musik, seni teater, dan seni rupa di SMK Kelas X dapat diampu oleh guru yang mempunyai:
  - 1) kualifikasi akademik sarjana pendidikan seni atau sarjana seni dan sertifikat pendidik seni budaya; atau
  - 2) kualifikasi akademik sarjana dan sertifikat pendidik sesuai dengan mata pelajaran seni yang diajarkan;
- c. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian, Mata Pelajaran Konsentrasi Keahlian, dan Projek Kreatif dan Kewirausahaan dapat diampu oleh paling banyak 5 (lima) guru;
- d. mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan dapat diampu dan/atau dibimbing oleh paling banyak 44 (empat puluh empat) guru;
- e. mata pelajaran pilihan dapat diajarkan oleh paling banyak 4 (empat) guru pada kelas XI dan paling banyak 6 (enam) guru pada kelas XII.

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

ttd.

Dian Wahyuni

NIP 196210221988032001